

# WARTA SEPEKAN

PENJAJI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

	Hal
<b>PESAN MINGGU INI .....</b>	<b>1</b>
<b>RENUNGAN (GEMA) .....</b>	<b>2</b>
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
<b>PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH .....</b>	<b>9</b>
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



### MENGALAHKAN KEGELAPAN BERSAMA YESUS

*Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. 22Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh. (Roma 1:21-22)*

Rasul Paulus sangat heran dalam pengertian negatif melihat keadaan di Roma. Mereka cukup agamis dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang Allah, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka mengenal Allah. Jemaat Roma yang ditemuinya menunjukkan kemajuan dalam hal kuantitas, tetapi **sangat kurang dalam kualitas nilai hidup kekristenan.**

Mereka mengetahui Injil, tetapi kuasa Injil itu tidak berdampak pada kehidupan moral mereka. Rasul Paulus secara tegas menyatakan dalam **Roma 1:16**, bahwa ia memiliki keyakinan yang kokoh terhadap Injil, karena **Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya**—pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Namun, tampaknya para pengikut Kristus di Roma mengenal Allah, tetapi tidak memuliakan-Nya. Kalaupun memuliakan, hal itu hanya sebatas ucapan atau kata-kata semata. Rasul Paulus menegaskan bahwa **Injil adalah kekuatan Allah; Injil adalah kabar tentang Yesus yang telah bangkit dari kematian untuk mengalahkan maut dan menghalau kegelapan.**

Kebangkitan Yesus bukan hanya mengalahkan maut akibat dosa, tetapi juga mengalahkan perilaku berdosa. Moralitas yang rusak adalah bentuk kegelapan yang harus dihalau dari kehidupan setiap pengikut Kristus.

**Ada dua perilaku yang membuat seseorang mengaku pengikut Kristus, tetapi tetap hidup dalam kegelapan :**

**Pertama, kesombongan yang terus-menerus dipraktikkan.** Hal ini terlihat dari sikap yang tidak pernah berhenti mencari kehormatan, walaupun tidak hidup secara terhormat. Mulut memuliakan Allah, tetapi sesungguhnya sedang memuliakan diri sendiri. Kesombongan adalah kegelapan hidup yang harus dikalahkan bersama Yesus yang telah bangkit dari kematian. Perlu diingat bahwa kesombongan adalah perilaku yang mematikan.

**Kedua, pencemaran hidup akibat dosa seksual karena dikuasai hawa nafsu.** Fakta yang sangat memprihatinkan ini ditemukan Rasul Paulus di jemaat Roma. Mereka adalah pengikut Kristus, tetapi tetap meneruskan kebiasaan hidup lama dengan melampiaskan nafsu seksual yang memalukan dan mencemarkan. Dosa ini menggelapkan hati dan pikiran. Namun, semua kegelapan itu dapat dihalau **bersama Yesus yang bangkit, dengan membiarkan kuasa kebangkitan-Nya memberi dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari. MT**

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu 13 dan berkata: “Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur” (Matius 28:12-13)*

Serdadu-serdadu penjaga kubur Yesus adalah kelompok yang **menyaksikan sendiri fakta kebangkitan-Nya**. Mereka mengalami langsung fenomena alam berupa gempa yang membuka dan menggulingkan batu besar penutup kubur Yesus. Kemudian, mereka **mengakui dan menceritakan peristiwa kebangkitan** itu kepada imam-imam kepala.

Sesungguhnya, mereka mengetahui kebenaran tersebut. Namun, demi uang sogokan, mereka membelokkan kebenaran sesuai dengan berita kebohongan yang direkayasa oleh para tokoh agama Yahudi. Kebohongan ini terus berlangsung hingga sekarang dan sering dijadikan sebagai berita yang menyerang kekristenan.

Namun, perlu dipahami bahwa **kebenaran tetaplah kebenaran sejati**. Kebohongan tidak akan mampu melemahkannya. Sejarah telah mencatat secara terpercaya bahwa **penyaliban Yesus membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan**. Saat berada di atas kayu salib, Ia berdoa bagi orang-orang yang menganiaya-Nya. Mereka yang menyaksikan berbagai fenomena alam saat Ia mati pun mengakui bahwa **Dia adalah Tuhan**.

Dengan demikian, sangat jelas bahwa sejak awal penderitaan-Nya—**mulai dari doa di taman Getsemani, penangkapan, penyaliban, hingga penguburan**—semuanya merupakan fakta sejarah yang menunjukkan bahwa Dia adalah Tuhan yang menjadi manusia, hidup tanpa dosa dan kesalahan.

Ketika berdoa di taman Getsemani hingga ditangkap, Yesus menunjukkan **ketenangan dan kasih** kepada para serdadu yang menangkap-Nya. Ia bahkan meredam kemarahan Petrus yang menebas telinga Malkhus hingga terpotong. Yesus memungut telinga itu dan memulihkannya.

Saat disiksa hingga disalibkan, **Ia tetap mengasihi dan memohon pengampunan** kepada Allah Bapa bagi para penyiksa dan pengejek-Nya. Di atas kayu salib, Ia mengampuni dan memastikan bahwa seorang yang disalibkan di samping-Nya diselamatkan dan masuk ke Firdaus

Klimaksnya, kubur tidak dapat menahan-Nya. Dalam keadaan mati dan dikuburkan, **Ia tetap berkuasa dan mengalahkan kematian**. Kebenaran sejatinya adalah bahwa Dia adalah Tuhan. Upaya-upaya para pemuka agama dan penguasa bangsa tidak akan mampu menutupi kebenaran ini. Sepanjang zaman, mungkin akan selalu ada usaha untuk menutupinya, tetapi kebenaran akan tetap kebenaran: **Yesus adalah Tuhan**.

**MT. Kebenaran kebangkitan Yesus tidak dapat disangkal, ditutupi, atau dikalahkan; Dia adalah Tuhan yang hidup dan berkuasa sepanjang masa.**

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati.”* (Matius 28:2-4)

Murid-murid Yesus rupanya telah melupakan pernyataan-Nya ketika Ia memberitakan tentang **penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya**. Justru para penyiksa dan pembunuh-Nya yang mengingat hal itu, sehingga mereka menugaskan para serdadu Romawi untuk menjaga kubur Yesus.

Kematian Yesus tampaknya telah mengacaukan hati dan pikiran para murid, sehingga mereka melupakan hal yang sangat penting. Berbeda dengan para perempuan pengikut Yesus, khususnya Maria Magdalena dan Maria yang lain—mungkin juga Maria, ibu Yesus. Meskipun mereka mungkin tidak sepenuhnya memahami pemberitahuan Yesus tentang kematian dan kebangkitan-Nya, pada pagi hari Minggu mereka tetap pergi ke kubur Yesus.

**Kesetiaan** merekalah yang mendorong mereka datang ke kubur. Mereka setia kepada Yesus yang menderita, mati, dan dikuburkan. Mereka setia kepada Yesus yang hidup, dan tetap setia bahkan ketika Yesus telah mati dan dikuburkan. Bagi mereka, semua peristiwa yang dialami Yesus memiliki **arti dan tujuan, baik bagi mereka sendiri maupun bagi seluruh manusia berdosa**.

Justru merekalah yang pertama mengetahui kebangkitan Yesus. Mereka menyaksikan kubur yang telah terbuka karena batu besar yang menutupnya sudah terguling. Di dalam kubur yang kosong itu hanya terdapat kain kafan. Seorang malaikat memberitahukan kepada mereka agar tidak takut, **karena Yesus telah bangkit**.

Berbeda dengan para serdadu yang menjaga kubur Yesus. Mereka sangat ketakutan, seperti orang mati berdiri dalam ketakutan yang ekstrem. Mereka kemudian melarikan diri dan melaporkan kebangkitan Yesus kepada imam-imam kepala.

Sesungguhnya, para penjaga kubur itu mengetahui dan bahkan dapat percaya bahwa **Yesus adalah Tuhan**. Namun, hati mereka tertutup karena menerima uang tutup mulut dari imam-imam kepala. Mereka terus menyebarkan berita bohong untuk menggoyahkan iman para pengikut Kristus. Hal ini terjadi sebagai ujian bagi **kesetiaan para pengikut Kristus**.

Para perempuan yang datang ke kubur Yesus **tetap setia**, bahkan ketika Yesus berada di dalam kubur dan sedang berjuang mengalahkan kematian. Kesetiaan pengikut Kristus memang diuji melalui kenyataan hidup, ketika terkadang Yesus seolah-olah diam dan memalingkan wajah-Nya dari umat-Nya. *MT*

***Kesetiaan sejati kepada Yesus diuji dalam keadaan sulit; yang setia akan melihat kebangkitan dan kebenaran-Nya dinyatakan dengan nyata.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Sesudah itu Ia menampakkan diri dalam rupa yang lain kepada dua orang dari mereka, ketika keduanya dalam perjalanan ke luar kota. Lalu kembalilah mereka dan memberitahukannya kepada teman-teman yang lain, tetapi kepada mereka pun teman-teman itu tidak percaya.”* (Markus 16:12-13)

Tidak mudah bagi murid-murid Yesus untuk percaya pada fakta bahwa **Ia sudah bangkit**. Mungkin dapat dimaklumi jika kesaksian seorang perempuan, yaitu Maria Magdalena, tidak langsung dipercaya. Namun, ketika kesaksian dua orang dari antara murid-murid pun tidak dipercaya, hal ini tentu sangat mengherankan. Rupanya, suasana hati para murid sangat terganggu dan mereka tidak siap menerima kenyataan bahwa Yesus telah mati dan dikuburkan. Mereka sudah begitu percaya bahwa **Yesus adalah Tuhan, Juruselamat, dan manusia sejati**. Lalu, bagaimana mungkin Ia bisa mati? Pertanyaan ini terus muncul dan akan tetap dipertanyakan hingga akhir zaman, bahkan sampai Ia datang untuk kedua kalinya sesuai dengan janji-Nya.

Perlu dipahami bahwa kematian manusia berbeda dengan kematian Tuhan. Manusia mati untuk mengalami kematian, tetapi **Tuhan Yesus mati untuk mengalahkan kematian**. Dalam Yesus Kristus yang telah mengalahkan maut, para pengikut-Nya pun mati untuk dibangkitkan dan menerima tubuh yang baru. Hal ini karena tubuh kita sekarang tidak layak untuk masuk surga dan hidup dalam kekekalan.

Dengan demikian, sangat jelas bahwa kerelaan Yesus untuk mati—walaupun Ia adalah Tuhan—merupakan bagian penting dari rencana Allah yang harus ditaati-Nya. **Ia rela menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia**. Para perempuan yang datang ke kubur Yesus mampu mengesampingkan logika semata dan lebih peka terhadap suara hati serta iman mereka. Karena itu, mereka **tetap setia** kepada Yesus, bahkan ketika Ia telah mati. Justru melalui kepekaan hati itu, mereka sampai pada keyakinan yang benar bahwa Yesus adalah Tuhan Yang Mahakuasa, yang bahkan dalam kematian-Nya tetap berkarya untuk menyelamatkan manusia dari maut.

Dua orang yang bertemu dengan Yesus—yang menampakkan diri dalam rupa lain—akhirnya menyadari bahwa Ia telah bangkit. Melalui percakapan panjang, seperti yang dicatat dalam *Lukas 24:13–32*, mereka tanpa ragu segera memberitahukan kepada murid-murid bahwa mereka telah bertemu dan berbicara dengan Yesus yang bangkit. Namun demikian, kesaksian itu tetap tidak langsung dipercaya.

Dari kesaksian Maria Magdalena dan kedua murid tersebut, dapat dipahami bahwa mempercayai Tuhan bukanlah hal yang mudah. Mendengar dan merespons kesaksian adalah langkah awal yang baik, tetapi hal itu perlu dilanjutkan dengan perjumpaan pribadi dengan Yesus. Perjumpaan ini tidak harus secara fisik, melainkan melalui **pengalaman rohani yang terbuka bagi setiap orang yang menerima pemberitaan dan kesaksian para saksi Kristus. MT**

*Percaya kepada Yesus membutuhkan hati terbuka, bukan hanya logika; kesaksian harus membawa pada perjumpaan pribadi yang menguatkan iman sejati.*

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya.”* (Markus 16:14)

Setelah Yesus bangkit dari kematian, Ia dengan sengaja menampakkan diri kepada para murid dan pengikut-Nya. Para penjaga kubur yang ditugaskan oleh pihak Romawi atas permintaan para pemuka agama Yahudi tentu menjadi orang pertama yang mengetahui bahwa **Yesus telah bangkit**, karena mereka menyaksikan sendiri fenomena alam yang menggulingkan batu penutup kubur-Nya.

Mereka sebenarnya sudah tahu pasti bahwa Yesus bangkit dan bahkan memberitakannya kepada imam-imam kepala. Namun, dengan mudahnya mereka menyebarkan berita bohong karena tergiur uang sogokan. Hal ini sudah cukup menjelaskan mengapa Yesus tidak menyatakan diri kepada para penyiksa, pengejek, dan pembunuh-Nya.

Yesus justru menyatakan diri kepada para pengikut-Nya, karena merekalah yang akan menerima tongkat estafet untuk melanjutkan karya keselamatan-Nya di dunia ini. Ketika Yesus bertemu dengan sebelas murid-Nya, hal pertama yang Ia lakukan adalah mencela kedegilan hati mereka, karena mereka tidak percaya akan kebangkitan-Nya, walaupun telah diberitahukan oleh teman-teman mereka yang telah lebih dahulu bertemu dengan Yesus yang bangkit.

Para murid dipersiapkan oleh Yesus untuk mewartakan karya keselamatan-Nya, agar manusia berdosa percaya dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat. Jika mereka sendiri sulit percaya, bagaimana mungkin mereka dapat meyakinkan orang lain untuk percaya kepada Injil yang mereka beritakan?

Perlu diingat, **teguran Yesus bukan untuk melemahkan, melainkan untuk mendorong agar mereka semakin percaya** kepada semua yang telah Dia ajarkan. Ada pelajaran penting bagi para pengikut Kristus sepanjang zaman: **kehadiran Yesus** adalah suatu kepastian yang nyata dan terus berlangsung.

Kita mungkin saja meragukan kesaksian orang lain, tetapi **jangan pernah meragukan kehadiran Yesus yang senantiasa hadir dalam dan melalui kehidupan kita**. Dalam hal ini, Yesus mengajarkan bahwa iman kepada-Nya sangat berkaitan dengan kondisi hati. Jika **hati tulus dan bersih dalam merespons janji-janji-Nya**, maka akan lebih mudah bagi kita untuk percaya dan menaati firman-Nya.

Karena itu, hal penting yang perlu dibangun dalam hidup adalah ketulusan dan kebersihan hati setiap kali kita datang kepada-Nya. Jika Yesus berkenan menemui para murid yang memiliki hati yang degil, maka Ia juga berkenan menemui setiap orang percaya. **Tujuan-Nya adalah menegur, membentuk, dan memotivasi kita agar terus bertumbuh dalam ketulusan dan kemurnian hati.** MT

*Yesus menegur untuk membangun iman; hati yang tulus dan bersih memungkinkan kita percaya, taat, dan mengalami kehadiran-Nya setiap waktu.*

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: “Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, ” (Lukas 24:5-6)*

Para perempuan pengikut Yesus mencari-Nya ke kubur karena mereka berpikir bahwa Yesus masih mati dan berada di sana. Mereka tidak mengingat perkataan Yesus tentang kebangkitan-Nya pada hari ketiga setelah kematian-Nya. Mereka datang dengan membawa rempah-rempah untuk meminyaki tubuh Yesus.

Tidak terpikirkan oleh mereka bahwa mereka tidak mungkin menggulingkan batu penutup kubur yang besar itu. Sangat jelas bahwa kasih mereka kepada Yesuslah yang mendorong mereka melakukan hal tersebut. Seperti lirik lagu yang dinyanyikan Agnes Monica, *“Kasih kadang tak ada logika.”* **Kasih kepada Yesus** bukanlah anti-logika, tetapi melampaui logika.

Sesampainya di kubur, mereka sempat merasa gembira melihat batu penutup yang sudah terguling. Mereka masih berpikir akan meminyaki tubuh Yesus. Namun, ternyata Yesus tidak ada; kubur itu sudah kosong. Kesedihan pun sempat membuat mereka terdiam.

Tiba-tiba, muncul dua orang berpakaian berkilauan yang menegur mereka, *“Mengapa kamu mencari Dia yang hidup di antara orang mati?”* Teguran itu menghentikan kebingungan mereka dan menyadarkan akan kekeliruan yang tidak perlu terjadi.

Bagi pengikut Yesus, adalah suatu kekeliruan jika mencari-Nya sebagai sosok yang mati, karena Ia telah menyatakan bahwa Ia akan bangkit. Kematian Yesus pun berbeda dengan kematian manusia pada umumnya. **Yesus mati untuk mengalahkan kematian, sehingga kematian-Nya memiliki tujuan yang jelas.**

Dalam kenyataan, masih banyak pengikut Kristus yang hanya meyakini Yesus sebagai fakta sejarah, tetapi tidak menghidupi-Nya sebagai kebenaran yang nyata. Hal ini sama seperti mencari Yesus yang hidup di tempat yang mati. Sebaliknya, **jika kita meyakini dan menghidupi-Nya sebagai Yesus yang bangkit, berarti kita menghampiri-Nya dengan iman bahwa Ia hidup dan terus berkarya.**

Karena Yesus telah bangkit, Ia memiliki tubuh kebangkitan yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Ia tidak lagi berada di kubur atau di tempat yang terbatas. Ketika para murid berkumpul di ruangan yang terkunci, Yesus tetap dapat hadir di tengah-tengah mereka. Ia hidup dan menjumpai para pengikut-Nya, dan **kehadiran-Nya tidak dapat dibatasi oleh apa pun. MT**

***Kasih kepada Yesus melampaui logika; Ia hidup dan bangkit, hadir tanpa batas, dan harus dialami sebagai kebenaran nyata dalam hidup.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Sungguhpun demikian Petrus bangun, lalu cepat-cepat pergi ke kubur itu. Ketika ia menjenguk ke dalam, ia melihat hanya kain kapan saja. Lalu ia pergi, dan ia bertanya dalam hatinya apa yang kiranya telah terjadi.”* (Lukas 24:12)

Para perempuan, yang jumlahnya cukup memenuhi syarat sebagai saksi mata yang objektif, memberitahukan kebangkitan Yesus kepada para rasul. Namun, mereka justru menerima berita sukacita itu sebagai omong kosong yang tidak layak dipercaya.

**Percaya dengan sungguh-sungguh atas karya dan kuasa Yesus** memang bukan hal yang mudah. Oleh karena itu, percaya kepada Yesus adalah anugerah dan karya Roh Kudus yang sangat berharga. Sikap yang benar untuk menghargai anugerah ini adalah dengan **setia mengikuti Yesus, taat kepada firman Tuhan, serta terus berjuang hidup meneladani Kristus.**

Petrus, sebagai murid yang paling dekat dengan Yesus—mungkin karena faktor senioritas—tidak langsung percaya pada kesaksian para perempuan yang telah melihat sendiri fakta kebangkitan Yesus. Ia tetap bertekad pergi ke kubur dan mendapati bahwa kubur Yesus telah terbuka dan hanya berisi kain kafan.

Yesus tentu mengetahui sikap para murid, tetapi Ia membiarkan hal ini terjadi agar mereka belajar untuk semakin percaya. Petrus kemudian bertanya dalam hatinya, *“Apakah yang sebenarnya telah terjadi?”* Pertanyaan ini mendorongnya untuk mencari jawaban sendiri.

Sekilas, sikap ini mungkin tampak kurang bijaksana. Namun, ketika ia berusaha mencari jawaban secara langsung, ia akhirnya memahami makna dari kubur yang kosong. Kubur yang terbuka seolah-olah mempersilakan setiap orang untuk melihat sendiri fakta kebangkitan tersebut. **Kubur yang kosong menjadi bukti bahwa Yesus telah bangkit.**

Peristiwa kebangkitan Yesus bukan hanya menunjukkan **kuasa-Nya atas kematian**, tetapi juga membuktikan bahwa setiap perkataan-Nya pasti terjadi secara nyata dan terang. **Kebangkitan-Nya menegaskan bahwa Ia adalah Tuhan.**

Yesus memang menghadapi kematian, tetapi kematian tidak dapat menghentikan karya-Nya. Justru, kematian-Nya adalah bagian dari karya keselamatan itu sendiri. **Kematian-Nya menjadi bukti bahwa Ia berkuasa atas kematian dan telah mengalahkannya.** *MT*

***Iman kepada Yesus adalah anugerah; kubur kosong membuktikan kebangkitan-Nya, meneguhkan bahwa Dia berkuasa atas kematian dan setia pada janji-Nya.***



## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :  
Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,  
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,  
Kebun Jeruk

**Hub :**  
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199  
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :  
Kartini, Laksana, Pasar Baru,  
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung  
Sahari, Pademangan  
**Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770**

WILAYAH 3 Meliputi :  
Sunter, Kelapa Gading  
**Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665**

WILAYAH 4 Meliputi :  
Cengkareng, Tangerang, Dan  
Wilayah Timur  
**Hubungi :**  
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth  
**Hubungi :**  
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

